

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang punya pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Pertumbuhan industri otomotif yang pesat serta tingkat daya beli masyarakat yang meningkat mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan yang berada di jalan raya. Semakin tinggi atau besar jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan raya bila tidak diimbangi dengan pertumbuhan ruas jalan yang memadai maka akan mengakibatkan timbulnya permasalahan pada jalan .

Banyaknya aktivitas di samping jalan C. Simanjuntak pada saat ini telah menyebabkan gejala terjadinya kelambatan dan kecepatan arus berubah-ubah, sehingga sangat potensial untuk terjadinya kemacetan. Dimana pada akhirnya mengakibatkan menurunnya tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Jalan C. Simanjuntak seperti pada umumnya jalan-jalan di kota Yogyakarta mempunyai jalan yang relatif sempit, ditambah arus lalu lintas yang padat dengan bangunan berkonstruksi kuat di samping-samping jalan. Sehingga untuk meningkatkan kapasitas jalan perlu pembenahan yang efisien, yaitu manajemen lalu lintas yang tepat daripada penambahan atau pembuatan infrastruktur baru.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan melihat kondisi pada jalan C. Simanjuntak yang relatif sempit serta aktivitas samping jalan yang besar, maka perlu dilakukan analisis mengenai kontribusi masing-masing faktor hambatan samping terhadap kecepatan tempuh pada jalan C. Simanjuntak dengan menggunakan MKJI 1997.

1.3. Batasan Masalah

Dalam analisis hambatan samping, penelitian hanya dilakukan pada suatu ruas jalan dari jalan C. Simanjuntak Yogyakarta, dengan jarak masing-masing 200 m yaitu ruas Fotokopi Angkasa sampai Kedai Pujayo dan ruas Kedai Pujayo sampai Harrisma computer.

1.4. Tujuan Penelitian

Maksud dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kapasitas sesungguhnya, derajat kejenuhan, kecepatan sesungguhnya kendaraan ringan dengan menggunakan MKJI 1997 dan besarnya kontribusi masing-masing faktor hambatan samping pada arus lalu lintas jalan C. Simanjuntak dengan Analisis Regresi. Dan analisis hambatan samping ini bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap ukuran kinerja ruas jalan yang dituju.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan mengadakan analisis hambatan samping yang dilakukan dengan menggunakan analisis Regresi dan MKJI 1997, diharapkan dapat

membantu dalam menentukan kebijakan manajemen yang akan diterapkan dalam usaha meningkatkan kapasitas jalan, dan meningkatkan kecepatan sesungguhnya kendaraan ringan sehingga dapat mengatasi kemacetan yang terjadi pada jalan.

1.6. Kerangka Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, disusun dengan pembagian bab menjadi sebagai berikut :

Bab I berisikan mengenai pendahuluan yang terdiri dari sub bab mengenai latar belakang , perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta dilengkapi dengan kerangka penulisan.

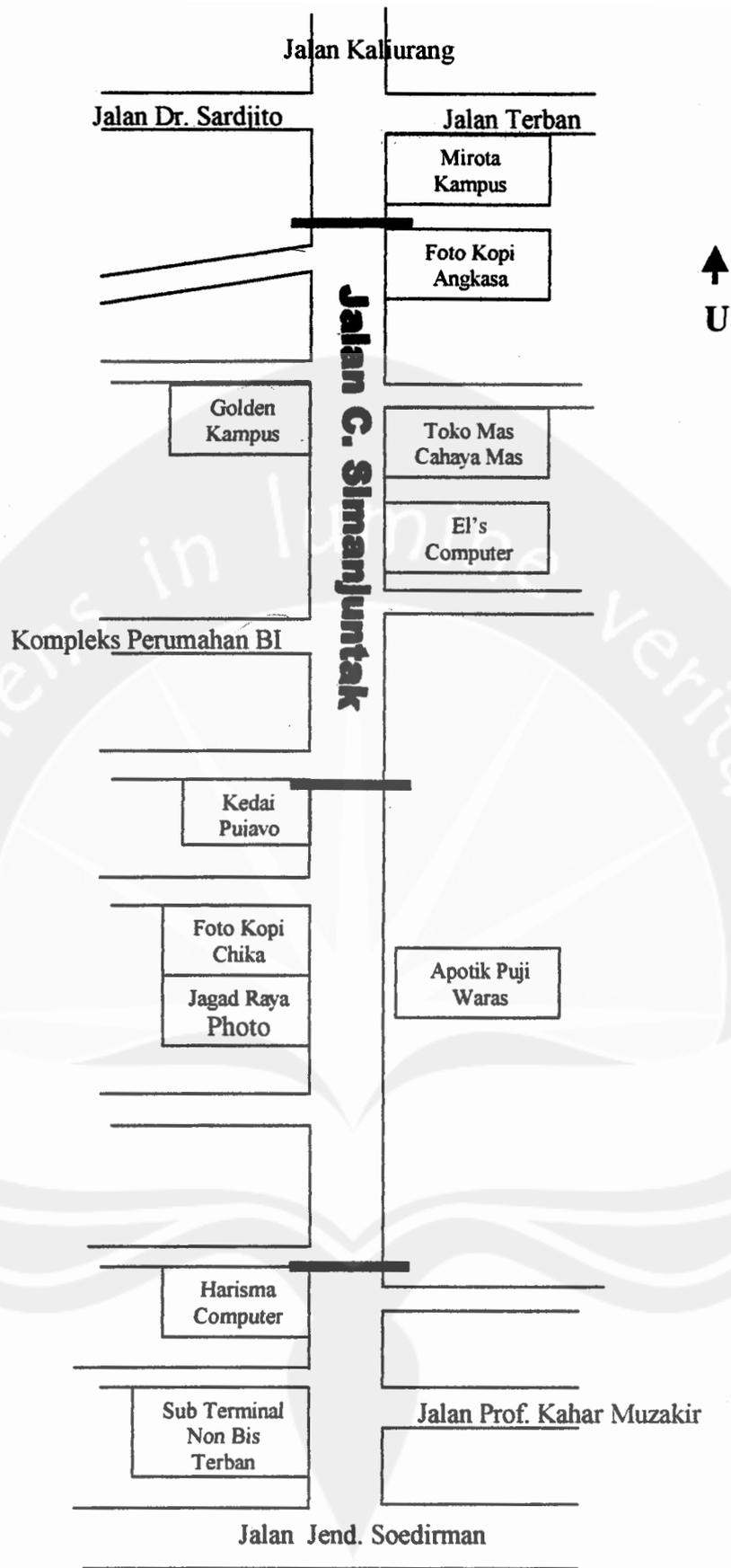
Bab II berisikan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka terdiri dari sub bab mengenai tinjauan umum, kecepatan – arus lalu lintas – kapasitas dan manajemen lalu lintas. Landasan teori terdiri dari sub bab mengenai karakteristik jalan, kecepatan arus, dan analisis Regresi.

Bab III berisikan mengenai metode penelitian yang terdiri dari sub bab mengenai data primer dan data sekunder.

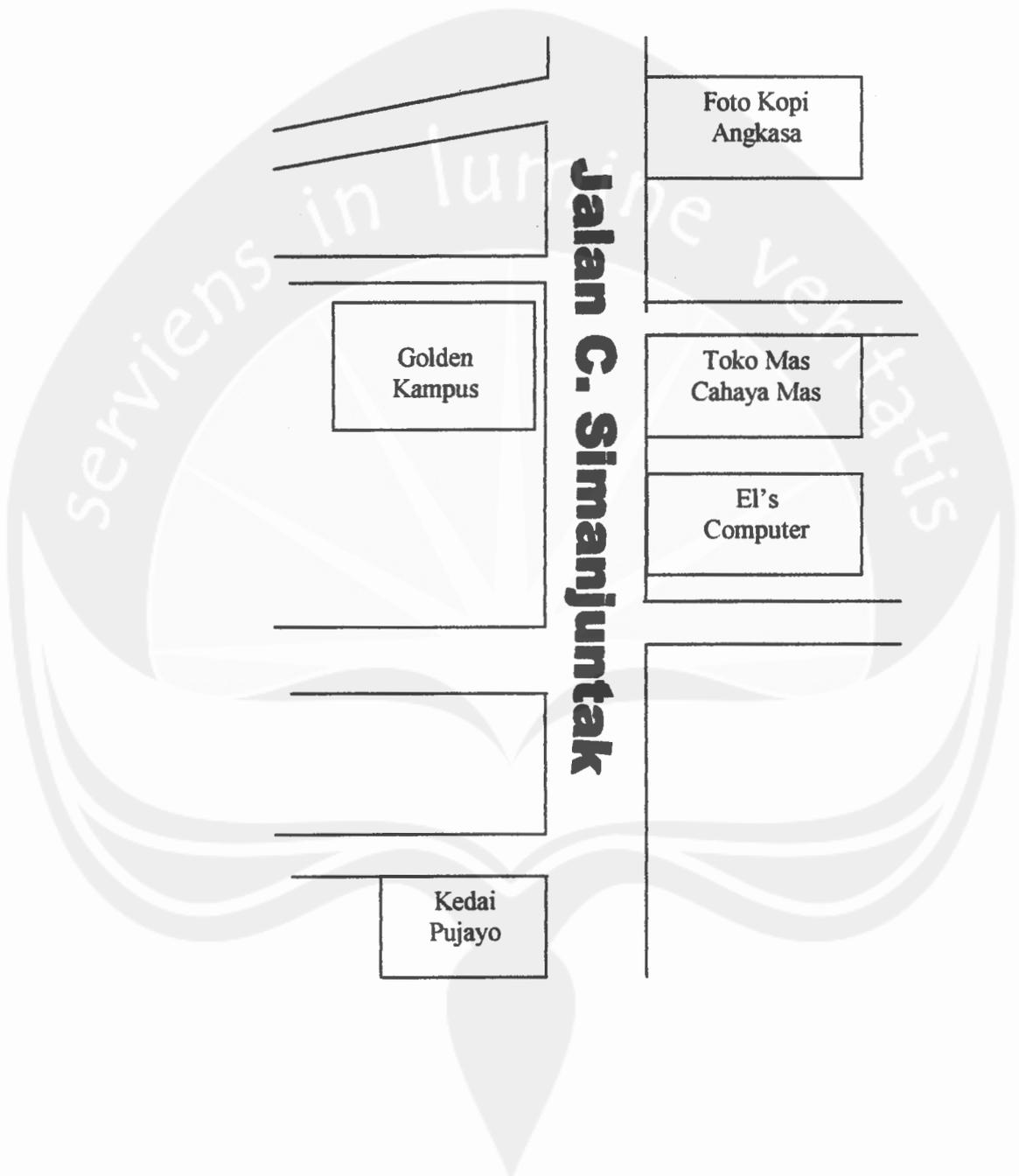
Bab IV berisikan mengenai pelaksanaan yang terdiri dari sub bab mengenai pelaksanaan survei dan hasil survei.

Bab V berisikan mengenai pembahasan yang terdiri dari sub bab mengenai analisis hambatan samping dengan analisis Regresi dan perhitungan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

Bab VI berisikan mengenai Kesimpulan dan Saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

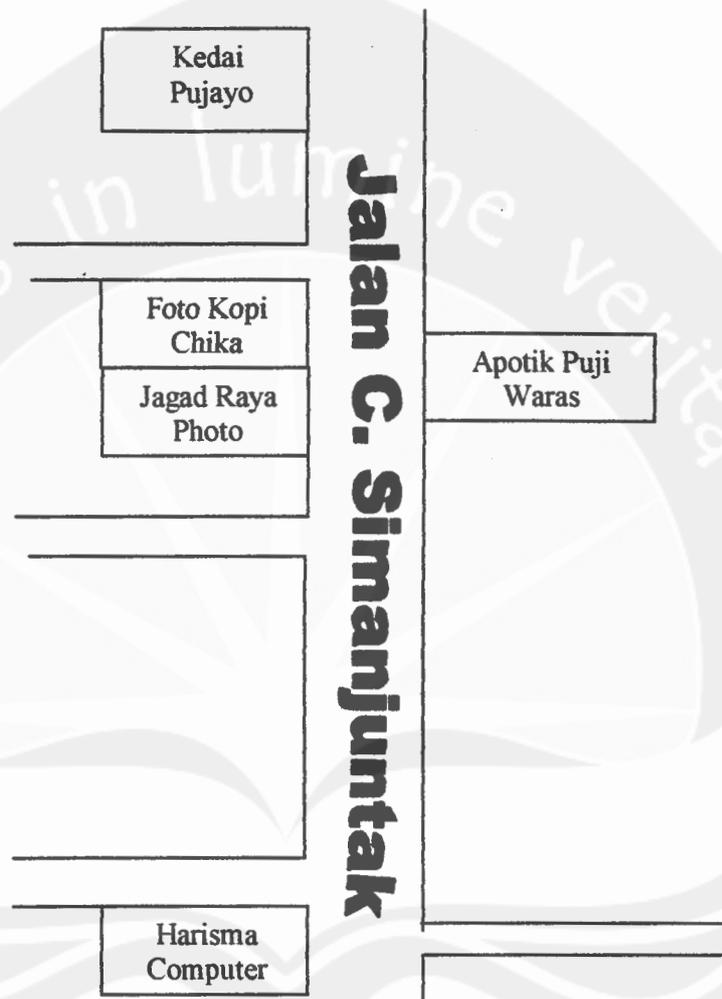


Gambar 1.1. Lokasi Survei



Gambar 1.2. Ruas I Lokasi survei (Fotocopy Angkasa – Kedai Pujayo)

↑
U



Gambar 1.3. Ruas II Lokasi Survei (Kedai pujayo – Harrisma computer)